ABSTRACT

This study aimed to know the English speaking skill of generation Z students in coastal area. The data obtained in this study were analyzed using qualitative descriptive research based on the theory of SPEAKING by Dell Hymes in a sociolinguistics study. The subject of this research was 16 students who are Generation Z who live in Kp. Suka Maju, Kijang, Bintan island with an age range of 15-17 years old. There were 8 recorded data of students' speaking tests. The speaking test was conducted for 3 days. The researcher focused on analyzing the transcription of the speaking test by using the Dell Hymes SPEAKING model. From the 8 data, 2 pairs had unclear and no specific ends, the act sequence was out of topic, and the conversation did not have the norms. It concluded the students' English speaking skill of generation Z in coastal area was still understandable even though they did not achieve all of the components by Hymes.
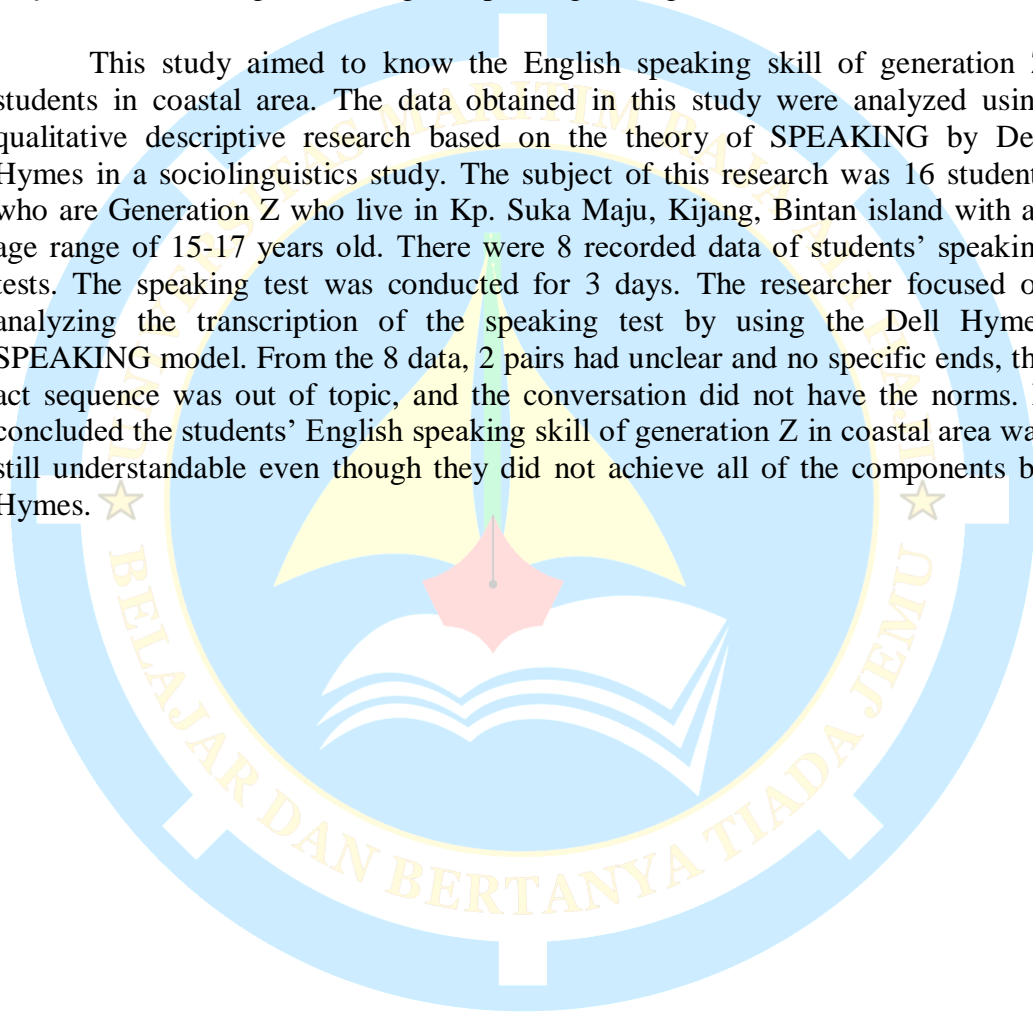
ABSTRAK

Nurvianti, Vera. 2022. *A Sociolinguistics Study: English Speaking Skill of Generation Z in Coastal Area*. Skripsi, English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Advisors: (I) Assist. Prof. Dewi Murni, S.S., M.Hum., (II) Assist. Prof. Satria Agust., S.S., M.Pd.

Kata Kunci: sociolinguistics, English speaking skill, generation Z, coastal area

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa generasi Z di daerah pesisir. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan teori SPEAKING oleh Dell Hymes dalam studi sosiolinguistik. Subjek penelitian ini adalah 16 siswa Generasi Z yang berdomisili di Kp. Suka Maju, Kijang, Pulau Bintan dengan rentang usia 15-17 tahun. Ada 8 data rekaman tes berbicara siswa. Tes berbicara dilakukan selama 3 hari. Peneliti fokus menganalisis transkrip tes berbicara dengan menggunakan model Dell Hymes SPEAKING. Dari 8 data tersebut, 2 pasangan memiliki tujuan yang tidak jelas dan tidak spesifik, urutan tindakan keluar dari topik pembicaraan, dan percakapan tidak memiliki norma. Disimpulkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa generasi Z di daerah pesisir masih dapat dimengerti walaupun mereka tidak mencapai semua komponen oleh Hymes.